

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penumpang adalah seseorang yang hanya menumpang, baik itu di moda transportasi kapal, pesawat, kereta api, bus, maupun jenis transportasi lainnya, tetapi tidak termasuk awak. Setiap orang yang diangkut di dalam kapal ataupun alat pengangkut lainnya atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut (Damardjati, 1995). Perkembangan teknologi digital saat ini berpengaruh pada perubahan perilaku penumpang itu sendiri, dalam hal ini manusia. Sebelumnya, manusia harus melakukan serangkaian kegiatan yang panjang dan membutuhkan energi yang besar dengan jangkauan yang sempit ketika melakukan aktivitas tertentu. Setelah memasuki era digital, individu dalam beraktivitas hanya membutuhkan waktu yang singkat dengan jangkauan luas. Misalnya, individu cukup mengaktifkan internet ketika melakukan kegiatan pembelian tiket angkutan, dalam hal ini ialah kapal.

Ketertarikan penumpang untuk menggunakan dan membeli produk atau jasa dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri konsumen untuk memiliki, menggunakan dan membeli produk atau jasa. Dorongan dari dalam diri konsumen untuk menggunakan produk atau jasa merupakan respon terhadap rangsangan (*stimuli*) baik dari luar ataupun dari dalam diri konsumen. Konsumen memiliki minat untuk menggunakan produk atau jasa yang diinginkannya. Minat menggunakan merupakan perilaku yang timbul sebagai respon terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan penggunaan (Kotler, 2002:15). Minat tersebut akan mendorong konsumen untuk melakukan keputusan atas masalah yang dihadapinya.

Ketertarikan pelanggan atau penumpang juga dapat dipengaruhi oleh adanya faktor keselamatan penumpang yang di prioritaskan dalam suatu armada angkutan tersebut. Keselamatan Penumpang merupakan suatu usaha untuk mencegah agar setiap perbuatan atau kondisi berbahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan

(Bennett N.B dan Rumondang (1991:22 dan 139). Strategi tersebut bertujuan untuk mendongkrak konsumen atau pengguna jasa armada kapal penumpang dalam hal ini ialah PT. PELNI. Perusahaan dapat melakukan strategi penjualan berupa prioritas keselamatan penumpang dan kenyamanan di dalam kapal yang akan melakukan perjalanan ke tempat tujuan dengan selamat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus bahasan adalah keselamatan penumpang kapal. Dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini, sangat mempengaruhi angkutan jumlah penumpang PT PELNI. Pada semester 1 tahun 2020 jumlah penumpang kapal PT PELNI turun hingga kurang lebih 50% sampai 58% atau sekitar 600-an menjadi sekitar 300-an saja dari semester 1 tahun 2019. Disisi lain menurunnya jumlah penumpang kapal ini untuk mengoptimalkan kebijakan dari pemerintah, yang menerapkan kebijakan protokol kesehatan dimanapun berada, termasuk mengurangi jumlah kuota penumpang kapal di PT PELNI. (Direktur Utama PT Pelayaran Indonesia atau PT PELNI) Menurunnya jumlah penumpang kapal di PT PELNI ini tidak hanya terjadi pada Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, melainkan terjadi pada semua Pelabuhan yang beroperasi di Indonesia.

(sumber : www.pelni.co.id 2020)

Dengan penerapan kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan, pada saat ini keselamatan penumpang kapal diperketat karena adanya pandemi virus COVID-19 atau yang biasa disebut dengan virus corona, yang dimana saat ini telah melanda di seluruh dunia. Virus Corona atau disebut COVID-19 ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Yunus dan Rizki,2020). Menurut Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 yang berasal dari Wuhan China mulai memasuki wilayah Negara Indonesia sejak awal Januari 2020. Orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami gejala flu dan disertai demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, sakit kepala, hingga sesak nafas (Yuliana, 2020). Hanya saja, identifikasi untuk penanganan kasus pertama ialah pada awal Maret 2020. Virus COVID-19 ini sendiri terindikasi penularannya sangat cepat dan gampang sekali menyebar ke manusia. WHO mengemukakan pada sejumlah kasus ditemukan pasien yang memiliki

imunitas sangat lemah dan dapat berakibat fatal apabila tidak mendapatkan penanganan medis secara cepat dan tepat yang bisa menyebabkan kematian. (Yusup, Badriyah, Suyandi, & Asih, 2020).

Data laporan kumulatif kasus konfirmasi positif COVID-19 yang setiap hari ditemukan oleh pemerintah menunjukkan bahwa sejak Maret hingga April data grafik semakin meningkat signifikan di wilayah Sumatera Utara, Bali, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Utara. Provinsi yang memiliki akses penerbangan langsung ke dan dari Wuhan memiliki jumlah kasus konfirmasi yang cukup signifikan. (Pandu Riono, 2020). Mengacu pada hasil *update* terakhir tertanggal 14 Mei 2020 ini, tercatat sudah ada 12 Negara di dunia yang mengalami bencana pandemi COVID-19, dengan jumlah terkonfirmasi 4.452.806 kasus, meninggal dunia 298.737 orang, sedangkan pasien yang berhasil sembuh ialah 1.675.928. (<https://covid19.go.id>).

Akibat adanya pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap beberapa bidang ekonomi, transportasi, industri dan perdagangan. Salah satu dampak pada dibidang transportasi adalah penurunan jumlah penumpang kapal, hal ini bertujuan untuk menjaga keselamatan penumpang dimasa pandemi COVID-19. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020, Pemerintah melakukan upaya pencegahan dengan melakukan PSBB. Untuk mendukung program PSBB yang di terapkan oleh pemerintah sebagai langkah memutus rantai persebaran virus corona, maka PT PELNI melakukan perubahan standar operasional prosedur keselamatan kerja sesuai dengan protokol kesehatan dengan melakukan pengurangan jumlah penumpang, mewajibkan penumpang memakai masker, memakai *handsanitizer*, serta membawa surat keterangan rapid atau swab antigen yang menunjukkan hasil negatif. PT PELNI merupakan perusahaan pelayaran nasional milik BUMN. Berdasarkan hasil observasi awal PT PELNI, perubahan SOP berdampak pada tingkat pemahaman informasi yang disampaikan mengenai keselamatan pelayanan penumpang. Untuk membantu menjalankan pelaksanaan SOP dimasa pandemi, PT PELNI di bantu oleh Pihak Syahbandar. Wewenang Syahbandar salah satunya disini adalah terjaminnya kelancaran dan ketertiban naik turunnya penumpang di kapal. Berdasarkan pada

latar belakang masalah dan data tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“ANALISIS PENGARUH PROTOKOL KESEHATAN, SOSIALISASI PENUMPANG DAN PERAN SYAHBANDAR TERHADAP KESELAMATAN PENUMPANG KAPAL PELNI CABANG SEMARANG DI TENGAH PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui pengertian keputusan penumpang dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penumpang. Pada penelitian ini penulis memilih variable protokol kesehatan, sosialisasi penumpang, peran syahbandar yang diduga mempengaruhi keselamatan penumpang kapal PELNI. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Protokol Kesehatan berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ?
2. Apakah variabel Sosialisasi Penumpang berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ?
3. Apakah variabel Peran Syahbandar berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ?
4. Apakah variabel Protokol Kesehatan, Sosialisasi Penumpang dan Peran Syahbandar secara simultan berpengaruh terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Protokol Kesehatan terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ditengah pandemi COVID-19
2. Untuk menganalisis pengaruh Sosialisasi Penumpang terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ditengah pandemi COVID-19
3. Untuk menganalisis pengaruh Peran Syahbandar terhadap keselamatan penumpang kapal ditengah pandemi COVID-19

4. Untuk menganalisis pengaruh Protokol Kesehatan, Sosialisasi Penumpang dan Peran Syahbandar secara simultan terhadap keselamatan penumpang kapal PELNI ditengah pandemi COVID-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai cara untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi laut. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

2. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang.

Agar bisa dijadikan bahan referensi untuk taruna/taruni junior Universitas Maritim AMNI Semarang dan juga syarat untuk meluluskan taruna/taruninya.

3. Bagi Instansi

Bagi perusahaan dengan hasil penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan lagi produktivitasnya dan keamanannya.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan menambah wawasan, Pengetahuan dan kesempatan untuk memperdalam serta menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh dibangku kuliah.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian diskon, pelayanan, inovasi transportasi, ketertarikan penumpang, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, serta metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Deskripsi Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan serta Implikasi Manajerial.

BAB 5 : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran

